

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



PKM PEMANFATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 (DI DESA SUKOSARI LOR KEC. SUKOSARI KAB. BONDOWOSO)

Oleh:

Muh. Hamzah, S.E., M.M.
Mauliana Dwi Purwanti

NIDN. 0711118601 Ketua
NIM : 1721000025 Anggota

FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: NJ-T06/053/119/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : MUH. HAMZAH, S.E., M.M.
NIDN : 0711118601
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : MAULIANA DWI PURWANTI
NIM : 1721000025
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (di Desa Sukosari Lor Kec. Sukosari Kab. Bondowoso)”. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.

NIDN. 2123098702

Tembusan:

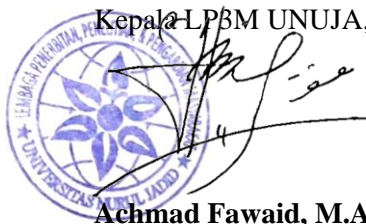
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (toga) Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (di Desa Sukosari Lor Kec. Sukosari Kab. Bondowoso)
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Muh. Hamzah, SE, MM
 - b. NIDN : 0711118601
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Ekonomi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Manajemen Keuangan*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Mauliana Dwi Purwanti
 - b. NIM : 1721000025
 - c. Program Studi : Hukum Keluarga
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Sukosari Lor Kec. Sukosari Kab. Bondowoso
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Sukosari Lor Kec. Sukosari
 - b. Kabupaten/Kota : Bondowoso
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Muh.Hamzah, SE, MM.
NIDN. 0711118601

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Tanaman Obat Keluarga atau bisa disingkat dengan TOGA adalah jenis tanaman yang banyak dibudidayakan di pekarangan rumah. Selain karena proses nya mudah dalam hal penanaman, perawatan dan juga punya banyak khasiat sebagai obat untuk berbagai macam penyakit. Olahan toga terutama jahe yang merupakan salah satu diantara banyak cara untuk meningkatkan imunitas tubuh masyarakat dan pencegah utama covid-19. Program kegiatan adalah peningkatan penghasilan anggota keluarga melalui program pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai jamu keluarga. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberitahukan dengan lewat penyuluhan secara online yang menghindari dari kerumunan masa, dan menekankan kepada masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat yang ada di sekitarnya. Metode yang dilakukan antara lain, mulai dari koordinasi kepada perangkat desa dan membuat penyuluhan online dengan membuat video tentang pengolahan tanaman obat untuk pengetahuan masyarakat kedepannya. Disamping itu program ini juga mampu menumbuhkan rasa kepedulian, empati, serta kepekaan sosial terhadap kondisi permasalahan di masyarakat miskin (ekonomi lemah) sehingga dapat membangun kesadaran dan perubahan perilaku dan sikap mahasiswa yang diwujudkan dalam upaya penyuluhan kepada masyarakat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Kata Kunci: Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Ekonomi Keluarga

BAB I

PENDAHULUAN

Kabupaten bondowoso luas wilayah secara keseluruhan 1.560,10 km² atau sekitar 3,26% dari luas total provinsi jawa timur. Yang terbagi menjadi 23 kecamatan, 10 kelurahan, 209 desa. Adapun lebih tepatnya pada desa sukosari, dimana desa tersebut luasnya 37,88 km² yang terdapat 4 desa didalamnya. Disamping komoditas tanaman pangan, desa sukosari juga menghasilkan tanaman sayuran dan buah-buahan. tanaman sayuran yang dominan dimusim tanam tahun 2011 sampai sekarang adalah cabe rawit, hal ini dikarenakan harga cabe rawit yang sepanjang tahun ini cukup prospektif dan stabil sehingga warga yang awalnya menanam kubis beralih ke tomat. selain cabe rawit tanaman sayur lainnya yang juga banyak ditanam di kecamatan sukosari adalah tomat, mentimun, dan kacang panjang (Nurjanah, S. R., Nurazizah, N. N., Septiana, F., & Shalikhah, N. D. 2019). Selain itu penduduk juga dapat menanam tanaman obat keluarga seperti jahe, kunyit, dan sebagainya. Dengan pentingnya sektor pertanian dalam mendukung perekonomian khususnya di desa sukosari sangat mendukung (Sari, S. M., & Rasyid, T. A. 2019).

Kabupaten Bondowoso sangatlah penting sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi. Ada beberapa kawasan yang dapat dikembangkan sebagai kawasan yang dalam penangannya perlu diprioritaskan. Kawasan tersebut memiliki potensi ekonomi yang lumayan besar dan diharapkan memberikan dukungan bagi pengembangan wilayah pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Penanaman tanaman obat keluarga yang saat ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan taraf perekonomian keluarga dan meningkatkan daya tahan tubuh dalam upaya mencegah wabah virus di desa sukosari. Pada peraturan dengan menggarap secara bersama-sama dengan pemberian keterampilan yang berbasis pertanian dengan memperhatikan potensi masyarakat, kondisi daerah, yaitu dengan budidaya tanaman toga dan pengolahan jamu (Hikmat, A., Zuhud, E. A., Sandra, E., & Sari, R. K. 2011).

Tanaman obat keluarga perlu untuk dilestarikan dan dibudidayakan karena bisa digunakan sebagai media untuk penghasilan dari suatu daerah serta dapat digunakan sebagai pertolongan awal untuk pencegahan wabah yang menyebar sekarang ini. Disamping itu bisa juga sebagai obat bagi yang menderita sakit sebelum mendatangi

tenaga kesehatan. Dengan cara ini tanaman obat keluarga dan obat modern yang masih belum tau untuk mencegah covid-19 dapat saling mengisi dalam memberikan pengobatan kepada masyarakat sekitar (Mirza, M., Amanah, S., & Sadono, D. 2017).

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Program

1. Tahapan Identifikasi

Pada tahapan pertama ini, kami melakukan pengamatan tentang desa tersebut, dan melakukan konservasi lingkungan yang merupakan kegiatan untuk bertujuan baik untuk mencapai lingkungan yang sehat. Kedua, kami melakukan koordinasi dengan kepala desa. Khususnya untuk mengatasi fenomena tersebut perlu diadakan pemberitahuan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat keluarga (toga) dan merupakan pencegahan sejak dini di desa sukosari.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami akan melakukan pembuatan Video dengan menggunakan alat perekam seadanya, seperti smartphone android dengan aplikasi kine master sebagai pengeditan video selama kegiatan ini dijalankan. Selanjutnya adalah partisipasi masyarakat dan keberlanjutan dan pengembangan yang bertumpu pada tanaman tersebut. Adapun yang menjadi objek utama pada desa tersebut sekaligus untuk pembuatan video yaitu dengan tanah yang lumayan cukup memadai subur untuk penanaman tanaman obat keluarga(toga). Berdasarkan pada tahapan awal penduduk desa bisa menerapkan pengembangan dibidang pertanian melalui penanaman toga tersebut. Adapun materi pembuatan kami dapat poroleh dari sumber internet seperti situs halodoc, dimana disan kita dapat mengetahui manfaat dari tanaman obat keluarga seperti jahe, kunyit, yang disana dijelaskan manfaat nya, yakni kunyit yang bnyak mengandung *curcumin* cegah peradangan ditubuh, dan jahe yang mencegah radikal bebas yang dapat rusak sel-sel tubuh.

3. Tahap Penyebaran Video

Pada tahap ketiga dalam penyebaran video, kami akan menggunakan channel youtube atau media lainnya seperti facebook dan whatsApp yang sekiranya bisa diterima dimasyarakat. Dan kami juga kan menyebar link

kepada masyarakat dan perangkat desa agar bisa diakses di handphone masing-masing dengan bisa menonton langsung meskipun dirumah aja.

4. Tahapan Evaluasi

Pada tahap terakhir ini, kami mengevaluasi beberapa video yang kami buat dengan menggunakan Google Analytics. Karena dengan menggunakan google analytics kami bisa dengan mudah menghubungkan ke channel youtube. Disamping itu kami juga memprioritaskan untuk menyebar luaskan video yang kami buat di media facebook umumnya. Soalnya pada fitur ini aplikasi facebook sangat diminati untuk masyarakat sekitar khususnya didesa sukosari, adapun dalam penyebaran video ke youtube setidaknya video kami sudah di tonton beberapa masyarakat yang sudah aktif terus di facebook.

B. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Pelaksanaan	Bulan Maret-Juli			
	Bulan ke 1	Bulan ke 2	Bulan ke 3	Bulan Ke-4
Tahapan Identifikasi				
Tahapan Pembuatan Video				
Tahapan Penyebaran Video				
Tahapan Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami alamat Sukosari Lor Kecamatan sukosari kabupaten Bondowoso.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat penyuluhan pengolahan tanaman obat keluarga online ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan pengetahuan tanaman obat keluarga (toga) yang dapat dihubungkan dengan tradisi masyarakat setempat agar pengobatan dan pencegahan dengan tanaman obat lebih rasional.
2. Terjadinya pemahaman tentang proses dan pengolahan tanaman obat keluarga (toga).
3. Terjadinya peningkatan pengetahuan tentang tanaman obat keluarga seperti Jahe, kunyit, temulawak untuk meningkatkan imunitas tubuh sehingga dapat melawan virus yang ada di udara atau tempat-tempat yang disentuh.
4. Telah teridentifikasi komponen pengolahan tanaman obat keluarga.
5. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam mengetahui pengolahan toga secara online di internet.

Akan tetapi, mengenai penanaman dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (toga) tersebut perlu adanya dukungan dan kebijakan sesama agar tanaman toga tersebut dapat diprioritaskan.

D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan Dalam Pelaksanaan Kegiatan

No	Stekholder	Dukungan
1.	Perangkat Desa :	
	a. Kepala Desa Sukosari	Membantu memberikan masukan tentang potensi desa dan potensi yang dibudidayakan di desa Sukosari Lor Kecamatan Sukosari kabupaten Bondowoso. Serta memberika motivasi kepada kkami untuk meningkatkan potensi di desa dengan menanam tanaman obat keluarga (toga) yang sekarang sangat dianjurkan oleh presiden dalam mencegah covid-19 dengan mengkonsumsi olahan dari tanaman yang ada disekitar masyarakat desa sukosari. Agar juga dapat meningkatkan produktifitas toga yang tidak hanya sebagai rempah-rempah.
	b. Masyarakat Sekitar	Terutama dari pihak keluarga yang sangat antusias dalam memotivasi program yang akan dilaksanakan untuk masyarakat yang lainnya. dan juga membantu perekaman kegiatan.
2.	Instansi lainnya :	
	LP3M Unuja	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;

		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
--	--	---

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan kegiatan PKM

Sehubungan dengan rencana program yang telah ditetapkan dan direncanakan, pada hasil observasi program dilaksanakan dengan hasil yang cukup memuaskan, dan ada juga hasilnya yang kurang dari apa yang diharapkan. Berikut juga link video tentang semua kegiatan yang telah dilakukan di lapangan https://youtu.be/XhoGvEau_oM dan Hasil dari program tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.

Program PKM berbasis produk karya pengabdian ini dilakukan didesa Sukosari Lor Kecamatan Sukosari Bondowoso. Karena ada keterkaitan dengan masa pandemi covid-19 mahasiswa di tugaskan Kuliah kerja nyata dirumah masing-masing selama 1 bulan terhitung sejak awal Bulan Mei s/d Juni 2020.

b. Pelaksanaan Program.

Pelaksanaan program ini adalah peserta PKM bekerjasama dengan Desa Sukosari Lor terutama dalam memanfaatkan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang ada di desa tersebut.

c. Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan cara;

1. Bertemu Perangkat Desa. Bertemu dengan Perangkat Desa ini bertujuan untuk memperkenalkan kedatangan peserta PKM dan memerhatikan serta meminta masukan saran dan berbagai pertimbangan dari Perangkat desa, serta teman-teman kelompok sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan di desa sukosari lor, kecamatan sukosari, kabupaten bondowoso.
2. Koordinasi dengan kelompok sendiri. Hal ini bertujuan untuk mempermudah kegiatan dengan bekerjasama satu sama lain untuk sebuah program yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Pada kegiatan ini peserta PKM memilih kegiatan tersebut dengan kegiatan online, jadi

peserta PKM hanya dengan penyuluhan dari pengambilan bahan TOGA sampai tahap pembuatan yang dapat diperoleh dari TOGA tersebut.

3. Pengambilan bahan TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Pada tahap ini PKM langsung dengan proses pengambilan TOGA yang bertujuan langsung untuk memastikan dan mengetahui manfaat tanaman obat tersebut baik dan layak untuk diolah. Seperti Jahe, Kunyit, Temu Lawak. Karena manfaat dari tanaman obat tersebut sangat banyak manfaatnya, terutama Jahe dimana jahe bnyak sekali mengandung minyak atsiri yang mampu meningkatkan nafsu makan secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi peningkatan daya tahan tubuh.Selain itu pada masa pandemi covid-19 sekarang ini Jahe dikatakan bisa menjaga kebugaran tubuh dan menjaga kehangatan tubuh.Hal ini di dengungkan oleh presiden joko Widodo yang menyebutkan Jahe sebagai salah satu rempah-rempah yang bisa diolah menjadi jamu.Selain jahe ada juga sereh yang bisa membantu mengurangi kecemasan, dan anti peradangan. Ada juga kunyit salah satu rempah-rempah yang meredakan gejala IBS (irritable Bowel Syndrome).
4. Pengolahan jamu dari toga. Pengolahan jamu tersebut bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui bahan tanaman obat yang digunakan secara langsung untuk pembuatan jamu sehingga diharapkan masyarakat dapat membuat jamu dengan mudah dengan apa yang mereka tanam dengan sendiri dan juga bisa menghemat kondisi ekonomi pada masa pandemi covid-19.

Selain dari kegiatan inti yang direncanakan, ada kegiatan lain yang dapat dikerjakan dari perangkat desa. Program tersebut :

B. Nama Kegiatan: Pembagian Masker Gratis

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk membantu masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19 dan mamatuhi aturan physical distancing.

Manfaat	Agar masyarakat aman dari penularan covid-19
Sasaran	Masyarakat
Pelaksanaan	Hari Selasa Minggu Ke-2
Tempat	Balai desa
Anggaran Dana	-
Peserta	3 orang Peserta PKM, 3 Orang Anggota desa
Acara/Kegiatan	Dibagikan secara rata pada tiap rumah di desa Sukosari Lor
Hasil/Evaluasi	Antusiasnya masyarakat sekitar karena adanya pembagian masker secara gratis.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PKM

1. Faktor Pendukung

Adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain :

- a. Adanya kebijakan perangkat desa dalam menyetujui kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid
- b. Semangat kerjasama dari perangkat desa untuk membantu kegiatan yang telah dilakukan peserta PKM.
- c. Adanya kebijakan dari LP3M dalam contoh proses pembuatan video, sehingga mempermudah mahasiswa dalam pembuatan video.
- d. Keterlibatan masyarakat terutama pihak keluarga yang membantu dalam proses pengolahan TOGA.

2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada beberapa hambatan mahasiswa, antara lain :

- a. Sulit bertemunya dengan kepala desa , terkait dengan ada nya wabah virus corona, Kepala Desa sibuk sehingga memperlambat kegiatan peserta PKM yang telah direncanakan.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan sedikit menjadi hambatan bagi mahasiswa.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karena dalam tahapan pembelajaran dalam mengedit video.

- d. Warga lebih banyak memanfaatkan tanaman obat yang tidak hanya sebagai rempah-rempah.

D. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang telah dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya dengan meningkatkan pengetahuan tentang budidaya tanaman obat, pengetahuan pengolahan jamu dan pengetahuan tentang pengembangan produk untuk kedepannya di desa sukosari lor kecamatan sukosari kabupaten bondowoso.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program PKM dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program PKM yang mencapai 99% dari total program yang direncanakan telah terlaksana dengan baik dan sesuai target.

1. *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama Virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu, menyusui. Gejala awal infeksi virus corona atau Covid-19 bisa menyerupai gejala Flu, yaitu Demam, Pilek, Batuk Kering, Sakit Tenggorokan dan Sakit Kepala.
2. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman hasil budidaya rumah yang berkhasiat sebagai obat. Bisa ditemukan baik di pekarangan rumah, ladang atau dikebun. Jenis tanaman yang dibudidayakan sebagai TOGA adalah tanaman yang tidak memerlukan perawatan khusus, tidak mudah terserang hama penyakit, bibitnya mudah didapat, mudah tumbuh dan tidak termasuk jenis tanaman terlarang dan berbahaya/beracun. Pemanfaatan TOGA lazimnya untuk pengobatan gangguan kesehatan keluarga.
3. Manfaat dari tanaman obat tersebut dapat diperoleh jika dikonsumsi dengan teratur dan diolah dengan baik dan benar. Karena manfaat tersebut tidak dirasakan secara langsung namun dapat dirasakan jika mengkonsumsinya secara rutin. Pengolahan yang tidak tepat justru dapat menurunkan dan menghilangkan zat-zat aktif yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh.
4. Manfaat Video penyuluhan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai salah satu pencegahan di masa pandemi covid-19 ini.

B. Saran

Perangkat desa perlu menginformasikan lebih lanjut tentang penyebaran Covid-19 kepada masyarakat di desa Sukosari Lor untuk lebihantisipasi dalam *Physical Distancing* dan *Sosial Distancing* dan dapat menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19. Adanya kerjasama untuk membantu penyebaran video penyuluhan yang telah dibuat oleh peserta PKM sebagai bentuk dalam pencegahan covid-19 kepada masyarakat, agar masyarakat tau manfaat yang bisa diperoleh dari tanaman yang ada di sekitarnya. Perangkat desa bisa bekerja sama dengan kesehatan dengan membuat posko untuk mengecek suhu setiap masyarakat yang masuk daerah sukosari.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmat, A., Zuhud, E. A., Sandra, E., & Sari, R. K. (2011). Revitalisasi konservasi tumbuhan obat keluarga (toga) guna meningkatkan kesehatan dan ekonomi keluarga mandiri di desa Contoh Lingkar Kampus IPB Darmaga Bogor. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 16(2), 71-80.
- Karo-Karo, U. (2010). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Tanah 600, Medan. *Kesmas: National Public Health Journal*, 4(5), 195-202.
- Mirza, M., Amanah, S., & Sadono, D. (2017). Tingkat Kedinamisan Kelompok Wanita Tani dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha Tanaman Obat Keluarga di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 13(2), 181-193.
- Nurjanah, S. R., Nurazizah, N. N., Septiana, F., & Shalikhah, N. D. (2019). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Dusun Semawung. *Community Empowerment*, 4(1), 20-25.
- Sari, S. M., & Rasyid, T. A. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) pada Masyarakat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.
- Sugito, S., Susilowati, S., & Al Kholif, M. (2017). Strategi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 1-8.
- Yuliana, Y. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal untuk Mendukung Ekonomi Keluarga. *AMALIAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 237-241.

Lampiran- Lampiran



Gambar 1. Bertemu perangkat Desa



Gambar 2. Proses pengambilan Toga



Gambar 3. Pembagian masker gratis



Gambar 4. Pembagian BLT (Bantuan Langsung Tunai)

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pemanfaatan Tanaman obat keluarga (toga) untuk meningkatkan ekonomi keluarga di masa pandemi covid-19 (di desa sukosari lor kec. Sukosari kab. Bondowoso)

Lokasi : Desa Sukosari Lor, Kec. Sukosari, Kab. Bondowoso

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Baik
		Latar belakang	Baik, abstrak setidaknya berisi 3 hal, latar belakan dilakukannya PKM tersebut, metode pelaksanaannya seperti apa kemudian hasilnya apa saja
		Program yang akan dilaksanakan	Baik
		Tujuan program	Baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Baik
		Timeline kegiatan	Baik
		Manfaat program	Baik
		Kelayakan mitra	Cukup
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Baik
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Baik
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini seharusnya berisi, apa rencana pengabdian selanjutnya setelah PKM ditempat tersebut selesai? Bukan berisi evaluasi namun tidak memberikan jawaban atas evaluasi tersebut. Artinya apa rencana tindak lanjutnya

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan tidak sesuai dengan hasil dan pembahasan
		Relevansi daftar pustaka	Sangat minim daftar rujukan

Paiton, 30 Juli, 2020

Reviewer

ISMAIL MARZUKI, M.H

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/119/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MUH. HAMZAH, SE, MM

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/119/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MUH. HAMZAH, SE, MM